

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

Perlakuan penelitian dilakukan pada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yaitu strategi pemetaan informasi pada kelompok kontrol. Kemudian kelompok kontrol diberikan bentuk tes formatif yaitu

bentuk tes pilihan ganda dan uraian secara bersamaan. Strategi pemetaan informasi adalah strategi yang dilakukan guru pada proses belajar mengajar dengan 3 strategi yaitu pengorganisasiannya membuat bahan ajar yang memuat peta konsep dan peta prosedur dan latihan; penyampaian diberi bahan ajar berisi peta konsep dan peta prosedur; dan pengelolaannya adalah guru sebagai pemberi arahan dan bimbingan pada siswa dan siswa menganalisis bahan belajar dan latihan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Creswell (2013: 20) menjelaskan bahwa pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar dapat memahami pengalaman partisipan yang diteliti. Bentuk tes formatif pilihan ganda adalah seperangkat tes dengan empat alternatif jawaban, jawaban secara garis besar, waktu siswa untuk membaca dan berpikir, kualitas tes ditentukan keterampilan penyusun tes, mudah menskoranya, penyusun tes menunjukkan pengetahuan yang dimiliki dan membatasi siswa untuk berekspresi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerka jawaban, distribusi skor ditentukan oleh tes.

pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mendeskripsikan paradigma atau cara pandang terhadap realitas. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, menafsirkan dan member makna dari peristiwa-peristiwa, fenomena, dan hubungannya dengan manusia dalam situasi tertentu, (Musfiqon, 2012 : 72).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu (Iskandar, 2009: 51). Dalam penelitian ini, fenomena yang dideskripsikan dan dianalisis adalah penyebab rendahnya nilai tes formatif pada pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Cilibur 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pembelajaran 2019/2020.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu orang, benda, proses, kegiatan, atau tempat di mana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 88). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru, wali murid dan seluruh siswa kelas V SD Negeri Cilibur 04 yang berjumlah 28 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Cilibur 04. SD ini beralamatkan di Cilibur, Paguyangan, Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai dan September 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi dengan tujuan agar memperoleh data yang maksimal. Waktu penelitian secara rinci akan disajikan dalam jadwal penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012: 6). Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder..

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010: 172). Dalam

penelitian ini, data primer yang diambil berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, wali murid dan siswa kelas V SD Negeri Cilibur 04, serta hasil observasi mengenai hasil belajar siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berupa foto-foto pelaksanaan penelitian dan dokumen maupun jurnal-jurnal yang mendukung hasil wawancara dan observasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai formatif siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 401). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan atau data secara sistematis mengenai cara hidup dan berbagai kegiatan sosial. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui apa yang manusia lakukan. Terdapat dua jenis observasi berdasarkan sifat interaksinya, yaitu observasi biasa dan observasi terlibat. Adapun Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terlibat. Jenis observasi ini melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan (Bungin, 2012: 94-95). Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru, wali murid dan siswa mengenai faktor penyebab rendahnya nilai pembelajaran pada mata pelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau interaksi dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2010: 233) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan

responden yang pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, wali murid dan siswa kelas V SD Negeri Cilibur 04 mengenai faktor penyebab rendahnya nilai pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan alat bantu pengamatan dan interaksi manusia yang sangat terbatas (Bungin, 2012: 96). Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa foto-foto pelaksanaan penelitian dan dokumen maupun jurnal-jurnal yang mendukung hasil wawancara dan observasi mengenai gaya belajar siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014: 369). Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik, yaitu penggunaan berbagai sumber untuk

meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dari beberapa sumber (Sugiyono, 2012: 274).

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman.

H. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

2. *Conclusion Drawing / Verification* / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.